

TINJAUAN PELAKSANAAN PROSEDUR PEMINJAMAN DOKUMEN REKAM MEDIS DI UNIT PENYIMPANAN RSUP H. ADAM MALIK MEDAN TAHUN 2015

Suheri Parulian Gultom

Dosen APIKES Imelda, Jalan Bilal Nomor 52 Medan

E-mail: suheriparuliangultom@gmail.com

ABSTRAK

Peminjaman dokumen rekam medis di rumah sakit digunakan untuk keperluan internal ataupun eksternal yang meliputi keperluan dalam aspek kegunaan dokumen rekam medis seperti aspek administrasi, medis, hukum, keuangan, penelitian, dan pendidikan. Berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan survey awal di RSUP H. Adam Malik menemui permasalahan, yaitu masih terjadi peminjaman dokumen rekam medis yang tidak sesuai dengan prosedur peminjaman di unit penyimpanan. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pelaksanaan prosedur peminjaman dokumen rekam medis. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Obyek penelitian adalah pelaksanaan prosedur peminjaman dokumen rekam medis di unit penyimpanan. Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi. Hasil penelitian di RSUP H. Adam Malik Medan diperoleh angka ketepatan dokumen rekam medis yang dipinjam sebesar 93,10% dan ketidaktepatan dokumen yang dipinjam sebesar 6,90%. Dari hasil penelitian juga diperoleh angka penggunaan tracer dalam proses pelaksanaan peminjaman dokumen rekam medis sebesar 82,76% dan tidak menggunakan tracer sebesar 17,24%. Dari hasil penelitian juga diperoleh angka penggunaan bon peminjaman dalam proses pelaksanaan peminjaman dokumen rekam medis sebesar 63,79% dan tidak menggunakan bon peminjaman sebesar 36,21%. Hasil dari penelitian diperoleh proses pelaksanaan peminjaman dokumen rekam medis yang tepat dan benar sebesar 56,90%, maka dapat dinilai bahwa proses pelaksanaan peminjaman dokumen rekam medis di unit penyimpanan Instalasi Rekam Medis RSUP Haji Adam Malik bernilai Cukup Baik.

Kata Kunci: *Pelaksanaan Prosedur Peminjaman, Dokumen Rekam Medis.*

PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah suatu badan usaha yang menyediakan dan memberikan jasa pelayanan medis jangka pendek dan jangka panjang yang terdiri atas tindakan observasi, diagnostik, terapeutik dan *rehabilitative* untuk orang-orang yang menderita sakit, terluka dan untuk yang melahirkan (*World Health Organization*).

UU NO.44 tahun 2009 tentang rumah sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Pelayanan rumah sakit juga diatur dalam kode etik rumah sakit, dimana kewajiban

rumah sakit terhadap karyawan, pasien dan masyarakat diatur.

Rumah sakit adalah bagian integral organisasi sosial dan medik, yang bertugas memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sekitar beserta lingkungannya. Menurut PERMENKES No: 269/MENKES/PER/III/2008 yang dimaksud rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan merupakan tulisan-tulisan yang dibuat oleh dokter atau dokter gigi mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan. Bentuk rekam medis dalam

berupa manual yaitu tertulis lengkap dan jelas dan dalam bentuk elektronik sesuai ketentuan.

Rekam medis terdiri dari catatan-catatan data pasien yang dilakukan dalam pelayanan kesehatan. Catatan-catatan tersebut sangat penting untuk pelayanan bagi pasien karena dengan data yang lengkap dapat memberikan informasi dalam menentukan keputusan baik pengobatan, penanganan, tindakan medis dan lainnya. Dokter atau dokter gigi membuat rekam medis sesuai aturan yang berlaku.

Secara umum peminjaman rekam medis dibagi menjadi 2 (dua) yaitu pinjaman rutin dan tidak rutin. Peminjaman rutin adalah peminjaman berkas rekam medis oleh dokter dikarenakan pasien yang memiliki berkas tersebut memerlukan atau sedang mendapatkan perawatan di unit pelayanan. Peminjaman tidak rutin adalah peminjaman berkas rekam medis oleh tenaga kesehatan atau dokter untuk keperluan penelitian, makalah atau sejenisnya.

Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan merupakan sebuah rumah sakit pemerintah yang dikelola pemerintah pusat dengan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara, Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik berdiri sebagai rumah sakit kelas A sesuai dengan SK Menkes No. 335/Menkes/SK/VII/1990 dan Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan juga Sebagai Rumah Sakit Pendidikan sesuai dengan SK Menkes No. 502/Menkes/SK/IX/1991 RSUP H. Adam Malik juga sebagai Pusat Rujukan wilayah Pembangunan yang meliputi Provinsi Sumatera Utara, Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Barat dan Riau. RSUP H. Adam Malik Medan tidak hanya mengobati orang sakit tetapi juga memberikan perawatan, pendidikan, dan konsultasi kesehatan.

Berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan survey awal di RSUP H. Adam Malik menemui permasalahan, yaitu masih terjadi peminjaman dokumen rekam medis yang tidak sesuai dengan prosedur peminjaman di unit penyimpanan.

METODE

Jenis Penelitian

Menurut Notoatmodjo, 2010. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di rumah sakit pada bulan Mei - Juni 2014. Penelitian dilakukan di RSUP H. Adam Malik Medan, berlokasi di Jl Bunga Lau No.17 Medan Tuntungan. RSUP H. Adam Malik Medan.

Populasi

Menurut Arikunto (2006) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah dokumen rekam medis yang dipinjam selama bulan mei tahun 2013 di RSUP H. Adam Malik Medan yang berjumlah 137 dokumen.

Sampel

Sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti. Besarnya sampel dihitung dengan menggunakan rumus yang dikutip dari Notoatmodjo (2005), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

keterangan:

N = besar populasi yaitu 137

n = besar sampel

d = tingkat kepercayaan/ ketepatan yaitu 0,1

$$\begin{aligned} n &= \frac{137}{1 + 137(0,1)^2} \\ &= \frac{137}{1 + 137(0,01)} \\ &= \frac{137}{1 + 1,37} \\ &= \frac{137}{2,37} \\ &= 57,80 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas didapat sampel sebanyak 57,80 dokumen dan digenapkan menjadi 58 dokumen.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara observasi tentang pelaksanaan prosedur peminjaman dokumen rekam medis terhadap pegawai unit penyimpanan RSUP Haji Adam Melik Medan.

Teknik Pengukuran

Mengetahui tingkat pelaksanaan peminjaman dengan melakukan observasi terhadap proses pelaksanaan prosedur peminjaman yaitu dengan melihat ketepatan dokumen yang dipinjam, adanya tidaknya menggunakan tracer dan ada tidaknya menggunakan bon peminjaman. Untuk kepentingan analisis menurut arykunto maka pelaksanaan peminjaman dokumen rekam medis dapat dikategorikan menjadi tiga dengan skala pengukuran ordinal yaitu :

- Baik bila nilai 76 – 100 %
- Cukup Baik bila nilai 56 – 75 %
- Kurang Baik bila nilai < 55 %

HASIL

Hasil penelitian ini didapat melalui observasi dan meminta data sekunder berupa laporan yang sudah tersedia di Instalasi Rekam Medis RSUP H. Adam Malik Medan, antara lain berupa jumlah pegawai di unit penyimpanan berdasarkan tingkat pendidikan serta jumlah pegawai berdasarkan masa kerja di Unit penyimpanan Instalasi Rekam Medis RSUP H. Adam Malik.

Tabel 1. Distribusi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan di Unit Penyimpanan Dokumen Rekam Medis RSUP H. Adam Malik Tahun 2014

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SMA	3	42,86
2	Akademi (DIII)	3	42,86
3	Universitas (S1)	1	14,29
Total		7	100

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa petugas unit peminjaman yang berpendidikan terakhir SMA atau sederajat dan Diploma III sebanyak 3 orang pegawai atau 42,86 %, sedangkan yang berpendidikan Sarjana sebanyak 1 orang pegawai atau 14,29 %.

Tabel 2. Distribusi Pegawai Menurut Masa kerja di unit penyimpanan dokumen rekam medis RSUP H. Adam Malik Tahun 2014

No	Masa kerja	Jumlah	Persentase (%)
1	< 2 tahun	2	28,57
2	2 – 5 tahun	4	57,14
3	> 5 tahun	1	14,29
Total		7	100

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa petugas unit peminjaman yang memiliki masa kerja kurang dari 2 tahun sebanyak 2 orang pegawai atau 28,57 %, sedangkan yang memiliki masa kerja antara 2 sampai dengan 5 tahun sebanyak 4 orang pegawai atau 57,14 %, dan yang memiliki masa kerja lebih dari 5 tahun sebanyak 1 orang pegawai atau 14,29 %.

Sedangkan, dari hasil observasi yang penulis lakukan terhadap 58 dokumen rekam medis yang dipinjam selama periode bulan Mei tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi ketepatan DRM yang dipinjam di ruang penyimpanan RSUP H. Adam Malik Medan

No	Kriteria	Jumlah		Persentase	
		Sesuai Standar	Tidak Sesuai Standar	Sesuai Standar	Tidak Sesuai Standar
1	Ketepatan DRM yang dipinjam	54	4	93,10	6,90

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa ketepatan dokumen rekam medis yang dipinjam yang sesuai dengan standar adalah sebesar 54 dokumen dari 58 kasus peminjaman dokumen rekam medis atau sebesar 93,10 %. Sedangkan ketepatan dokumen rekam medis yang dipinjam yang

tidak sesuai dengan standar sebanyak 4 dokumen dari 58 kasus peminjaman dokumen rekam medis atau sebesar 6,90 %.

Tabel 4. Distribusi Penggunaan Tracer dalam pelaksanaan peminjaman DRM di ruang penyimpanan RSUP H. Adam Malik Medan

No	Kriteria	Jumlah		Persentase	
		Sesuai Standar	Tidak Sesuai Standar	Sesuai Standar	Tidak Sesuai Standar
1	Penggunaan Tracer	48	10	82,76	17,24

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa angka penggunaan tracer dalam peminjaman dokumen rekam medis yang sesuai standar adalah sebesar 48 dokumen dari 58 kasus peminjaman dokumen rekam medis atau

sebesar 82,76 %. Sedangkan yang tidak menggunakan tracer sesuai standar dalam peminjaman dokumen rekam medis sebanyak 10 dokumen dari 58 kasus peminjaman dokumen rekam medis atau sebesar 17,24 %.

Tabel 5. Distribusi Penggunaan Bon Peminjaman dalam pelaksanaan peminjaman DRM di ruang penyimpanan RSUP H. Adam Malik Medan

No	Kriteria	Jumlah		Persentase	
		Sesuai Standar	Tidak Sesuai Standar	Sesuai Standar	Tidak Sesuai Standar
1	Penggunaan Bon peminjaman	37	21	63,79	36,21

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa angka penggunaan bon peminjaman yang sesuai standar dalam peminjaman dokumen rekam medis adalah sebesar 37 dokumen dari 58 kasus peminjaman dokumen rekam medis atau sebesar 63,79 %. Sedangkan yang tidak menggunakan bon peminjaman sesuai standar dalam peminjaman dokumen rekam medis sebanyak 21 dokumen dari 58 kasus peminjaman dokumen rekam medis atau sebesar 36,21 %.

PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan cara menggambarkan atau mendiskripsikan data-data yang sudah diperoleh melalui observasi dan data-data sekunder yang sudah ada tersedia di Instalasi Rekam medis RSUP Haji Adam Malik.

Tabel 6. Data Presentase Ketetapan Pelaksanaan Peminjaman Dokumen Rekam Medis Instalasi Rekam Medis di Unit Penyimpanan RSUP H. Adam Malik Medan

No	Kriteria	Jumlah		Persentase	
		Sesuai Standar	Tidak Sesuai Standar	Sesuai Standar	Tidak Sesuai Standar
1	Ketepatan DRM yang dipinjam	54	4	93,10	6,90
2	Penggunanan Tracer	48	10	82,76	17,24
3	Penggunaan Bon peminjaman	37	21	63,79	36,21

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah dokumen rekam medis yang sesuai dengan standar dalam pengambilan pada saat peminjaman adalah sebesar 54 dokumen dari 58 dokumen rekam medis yang dipinjam dan hanya 4 dokumen rekam medis yang tidak sesuai dengan standar dan harus diambil kembali sebanyak 4 dokumen

dari 58 dokumen yang dipinjam, angka penggunaan tracer sebesar 48 dokumen peminjaman yang menggunakan tracer sesuai dengan standar dari 58 peminjaman dan hanya 10 dokumen yang tidak menggunakan tracer sesuai dengan standar dari 58 dokumen yang dipinjam. Tingkat penggunaan bon peminjaman sebesar 37

dokumen yang menggunakan bon peminjaman sesuai standar dari 58 dokumen yang dipinjam dan yang tidak menggunakan bon peminjaman sesuai standar sebesar 21 dokumen. Sedangkan nilai presentase yang tidak sesuai standar dalam prosedur peminjaman yang tertinggi adalah dalam

penggunaan bon peminjaman yaitu sebesar 36,21 %, kemudian dalam penggunaan tracer dalam setiap peminjaman sebesar 17, 24 % dana yang paling kecil adalah salah ambil dokumen rekam medis yang dipinjam yaitu sebesar 6,90 %.

Tabel 7. Distribusi Prosedur Pelaksanaan Peminjaman Dokumen Rekam Medis di unit penyimpanan Instalasi Rekam Medis RSUP H. Adam Malik Medan

No	Kriteria	Jumlah		Persentase	
		Sesuai standar	Tidak sesuai standar	Sesuai standar	Tidak sesuai standar
1	Prosedur pelaksanaan peminjaman dokumen rekam medis	33	25	56,90	43,10

Hasil pengolahan data yang peneliti lakukan didapat prosedur pelaksanaan peminjaman yang sesuai standar berjumlah 33 dokumen dari 58 dokumen rekam medis yang dipinjam atau 56,90 %, sedangkan prosedur yang tidak sesuai standar sebanyak 25 dokumen dari 58 kasus dokumen rekam medis yang dipinjam atau sebesar 43,10 %.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem penyimpanan yang dilaksanakan di unit penyimpanan Instalasi rekam Medis RSUP H. Adam Malik adalah Sentralisasi.
2. Sistem penjajaran yang dilaksanakan di unit penyimpanan Instalasi rekam Medis RSUP H. Adam Malik adalah *Terminal Digit Filing System*.
3. Jumlah pegawai bagian unit penyimpanan di Instalasi rekam Medis RSUP H. Adam Malik berjumlah 7 orang pegawai dengan mayoritas masa kerja 2 sampai dengan 5 tahun sebanyak 4 orang pegawai dan tingkat pendidikan terakhir SMA dan Diploma III sebanyak masing-masing 3 orang pegawai..
4. Dari hasil penelitian diperoleh angka dokumen rekam medis yang dipinjam yang sesuai standar sebesar 93,10% dan dokumen yang dipinjam yang tidak sesuai standar sebesar 6,90%.

5. Dari hasil penelitian juga diperoleh angka penggunaan tracer yang sesuai standar dalam proses pelaksanaan peminjaman dokumen rekam medis sebesar 82,76% dan tidak menggunakan tracer yang sesuai standar sebesar 17,24%.
6. Dari hasil penelitian juga diperoleh angka penggunaan bon peminjaman yang sesuai standar dalam proses pelaksanaan peminjaman dokumen rekam medis sebesar 63,79% dan menggunakan bon peminjaman yang tidak sesuai standar sebesar 36,21%.
7. Hasil dari penelitian diperoleh proses pelaksanaan peminjaman dokumen rekam medis yang sesuai standar sebesar 56,90%, maka dapat dinilai bahwa proses pelaksanaan peminjaman dokumen rekam medis di unit penyimpanan Instalasi Rekam Medis RSUP H. Adam Malik bernilai Cukup Baik.

SARAN

1. Untuk meningkatkan mutu pelayanan rekam medis diharapkan sikap petugas untuk lebih baik lagi dalam melaksanakan tugasnya. Seorang petugas harus bertindak cepat, tepat dan tanggap terhadap permasalahan ketepatan pengambilan dokumen rekam medis yang dipinjam.
2. Untuk petugas rekam medis di RSUP H. Adam Malik Medan disarankan

- untuk mengikuti pelatihan yang bertujuan untuk mengetahui prosedur peminjaman yang baik dan benar. Maka petugas rekam medis diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pelayanan petugas yang baik dan bermutu.
3. Untuk meningkatkan kualitas ketepatan dalam proses peminjaman maka disarankan untuk meningkatkan disiplin dari para petugas pengisi rekam medis dan dalam jangka panjang perlu kiranya dipikirkan untuk memberikan penghargaan dan sanksi kepada para petugas pengisi yang tidak melaksanakan peminjaman sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan.
 4. Bagi peneliti selanjutnya agar mencoba penelitian yang lebih konprehensif dari sebuah rumah sakit sehingga dapat membantu pihak lembaga kesehatan memberikan pelayanan yang bermutu bagi pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief TQ. (2003). *Metodologi Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*. Klaten: CSGF (Comunitty of self Help Group Forum).
- Departemen Kesehatan RI. (2006). *Pedoman Penyelenggaraan Dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit*. Jakarta: Dirjen Yanmed.
- Depkes. 2004. UU Nomor 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran. Jakarta: Depkes RI.
- Hatta, Gemala R. (2008). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: UI Press.
- Notoadmojo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi Ketiga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permenkes RI No. 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis, Medical Record.
- Wardani, Dyah Ayu. (2012). *Tinjauan Pelaksanaan Prosedur Peminjaman Dokumen Rekam Medis Di Unit Filing Rsu Daerah Pandan Arang Boyolali Tahun 2012*. Medan: (Karya Tulis Ilmiah) Diploma III APIKES Mitra Husada KarangAnyar.